

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL AYAH

KARYA ANDREA HIRATA

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Sang Aji Jati Nugroho

NPM 13144800102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Penelitian ini difokuskan pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah*.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *library reaserch* (penelitian kepustakaan). Karakter penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu : latar ilmiah, manusia sebagai alat instrument, metode kualitatif, analisis data secara induktif, *grounded theory* (teori dasar) dan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua ciri, yaitu : manusia sebagai alat atau instrument, maksudnya adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, dan ciri kedua, deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Berdasarkan kedua ciri tersebut analisis pendidikan karakter dalam novel *Ayah* perlu dilakukan pembacaan dan telaah secara mendalam tentang makna kata-kata yang terdapat dalam dialog dan narasi cerita.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah salah satu novel yang memiliki jumlah nilai pendidikan karakter tinggi yaitu sebanyak enam belas nilai pendidikan karakter. Pada masing-masing karakter terdapat jumlah yang berbeda yaitu, terdapat 3 karakter religius, 1 karakter jujur, 1 karakter toleransi, 2 karakter disiplin, 7 karakter kerja keras, 1 karakter kreatif, 1 karakter mandiri, 1 karakter demokratis, 1 karakter rasa ingin tahu, 1 karakter semangat kebangsaan, 2 karakter cinta tanah air, 1 karakter menghargai prestasi, 2 karakter bersahabat atau komunikatif, 1 karakter cinta damai, 1 karakter peduli sosial, dan 2 karakter tanggung jawab.

Kata Kunci: Novel, Karakter Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan mandiri serta bertanggung jawab. Dalam dunia pendidikan masih banyak masalah yang terjadi akibat kurangnya pendidikan karakter yang harusnya ditanamkan sejak peserta didik duduk dibangku sekolah.

Berbagai persoalan terus-menerus mewarnai wajah pendidikan di Indonesia yang diliputi oleh kecemasan dan kekhawatiran mengenai krisis moral yang menimpa tunas-tunas bangsa. Berbagai kasus moral seolah mewarnai dinamika perkembangan pendidikan Indonesia, turut serta melibatkan peserta didik sebagai pelakunya.

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan harus

senantiasa dievaluasi secara terus-menerus. Salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan memunculkan gagasan mengenai pendidikan karakter. Hal yang paling mendasar dari sebuah proses yang bernama pendidikan adalah membangun karakter bagi para peserta didik. Tanpa pendidikan karakter di dalamnya, proses pendidikan tidak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual sedangkan moralnya belum terbentuk.

Andrea Hirata dengan berbagai novelnya membantu menguak misteri cerita dengan menampilkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dirindukan oleh pengajar saat ini. Setiap novel dapat dikaji menggunakan banyak pendekatan atau sarana analisis. Novel *Ayah* karya Andrea Hirata dikaji oleh peneliti menggunakan metode deskriptif yang kemudian dikaitkan dengan dengan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai sarana pengetahuan bahwa novel *Ayah* karya Andrea Hirata memiliki nilai positif apabila dibaca oleh kalangan remaja. Oleh

karena itu, maka peneliti akan mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andre Hirata.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Karakter

Rosidatun (2018:6) karakter adalah sesuatu yang penting dan vital bagi tercapainya tujuan hidup. Karakter merupakan dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup, sedangkan menurut Aqib (2011:38) pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika relasional antarpribadi dengan berbagai macam dimensi baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Secara singkat pendidikan karakter dapat diartikan sebagai sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia.

Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai suatu program (sekolah dan luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber moral serta disajikan dengan

memperhatikan pertimbangan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

METODE PENELITIAN

Hubberman (1992:1) menegaskan data kualitatif merupakan sumber dari diskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1) Sumber Primer

Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah novel karya Andrea Hirata yang berjudul *Ayah* yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka tahun 2005.

2) Sumber Sekunder

Berupa, kumpulan biografi penulis, novel lain karangan Andrea Hirata dan buku-buku tentang pendidikan karakter yang relevan dengan pokok kajian yang sedang diteliti.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel *Ayah*. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah *Content Analysis* (analisis isi). Analisis ini adalah tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan paparan data dengan memperhatikan konteksnya.

Pengajaran pendidikan karakter, dan kompetensi yang dihasilkan dari pendidikan karakter, sesuai dengan acuan teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini temuan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata, baik yang berasal dari percakapan antartokoh maupun narasi pengarang. Pembahasan diurutkan berdasarkan nomor halaman di mana nilai pendidikan karakter tersebut berada.

1. *Data 1, Hal. 11* Peduli Sosial
Penggalan cerita pada halaman

tersebut dapat dikaitkan dengan pendidikan karakter yaitu peduli sosial. Sikap tersebut dapat dibuktikan dengan tokoh Sabari tidak mau segera keluar karena khawatir mengganggu konsentrasi teman-temannya atau peserta tes lain yang belum selesai menjawab soal.

2. *Data 2, Hal. 14* Religius dan Tanggung jawab

Pada bagian penggalan cerita berikut ini, tokoh Amirza atau ayah Amiru adalah sosok ayah yang digambarkan oleh pengarang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Rasa tanggung jawab itu tentu bukan untuk dipuji-puji, namun murni dari hatinya yang terdalam. Menyadari bahwa ia adalah seorang suami yang harus bertanggungjawab terhadap anak dan istrinya.

3. *Data 3, Hal. 47* Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu

Pada penggalan cerita di atas, ditemukan watak Amiru yang mau bekerja keras. Ini terbukti dari istilah yang digunakan oleh pengarang yaitu

kata “bertekad”. Kata “bertekad” mengindikasikan bahwa tokoh memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu hal tanpa adanya pengaruh dari orang lain.

Selain nilai pendidikan karakter kerja keras yang ada pada penggalan cerita di atas nilai lain juga terdapat pada penggalan cerita di atas, yaitu nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu.

4. *Data 4, Hal 60* Jujur dan Menghargai Prestasi

Dari penggalan cerita di atas, nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik yaitu nilai pendidikan karakter menghargai prestasi

Selain nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, pada penggalan cerita di atas terdapat juga nilai pendidikan karakter jujur. Ibu guru matematika dengan jujur mengakui kesalahannya dan meminta maaf. Terbukti dari kata-katanya ‘Aku terlalu meremehkanmu, Izmi. Maafkan aku, Boi.’ Hal ini sangat patut dicontoh, mengingat dengan

adanya permintaan maaf yang serupa ini dapat kembali meningkatkan rasa percaya diri, murid, teman, maupun saudara. Betapa kata „maaf“ adalah kata emas yang jarang sekali dapat diucapkan oleh setiap orang.

5. *Data 5, Hal. 85* Cinta Damai

Dilihat dari nilai pendidikan karakter, penggalan cerita di atas memiliki nilai pendidikan karakter cinta damai (sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya).

6. *Data 6, Hal. 89* Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter yang ada pada tokoh ini adalah kerja keras. Amiru pantang menyerah untuk berusaha menjadi pemenang, meskipun pada akhirnya dia harus pulang dengan tangan kosong.

7. *Data 7, Hal.107-108* Bersahabat/Komunikatif

Nilai pendidikan karakter yang ada pada penggalan cerita ini yaitu nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif (tindakan yang memperlihatkan

rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain).

8. *Data 8, Hal. 113* Kerja Keras

Konflik batin tersebut dapat teratasi dengan karakter baik yang Sabari miliki yaitu *positive thinking*. Nilai pendidikan karakter yang bisa dipetik dari penggalan cerita di atas adalah nilai pendidikan karakter kerja keras.

9. *Data 9, Hal. 131* Kreatif dan Mandiri

Nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dari penggalan cerita di atas adalah nilai pendidikan karakter kerja keras dan nilai pendidikan karakter kreatif (berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki) dan nilai pendidikan karakter mandiri (sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas).

10. *Data 10 Hal. 138* Kerja Keras

Konflik batin Sabari yang tetap berjuang sekuat tenaga untuk dapat melupakan Lena, patut diacungi jempol. Jiwanya dipenuhi hawa positif sehingga tak sembarang orang dapat menggugurkan apa yang sudah menjadi kehendaknya.

11. *Data 11 Hal. 140* Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dari penggalan cerita di atas adalah nilai pendidikan karakter kerja keras.

12. *Data 12, Hal. 156* Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan

Jiwa Markoni drastis sadar dan menjadi pribadi yang peduli. Kepedulian itu dapat diambil sebagai contoh memiliki nilai pendidikan karakter yaitu nilai pendidikan karakter cinta tanah air dan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan (Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan

negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya).

13. *Data 13, Hal. 184* Tanggung Jawab

Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada penggalan novel di atas yaitu nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

14. *Data 14, Hal. 227* Religius dan Tanggung Jawab

Nilai pendidikan yang dapat dipetik dari penggalan cerita di atas adalah nilai pendidikan karakter religius dan nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

15. *Data 15, Hal. 267* Demokratis

Nilai pendidikan yang dapat dipetik dari penggalan cerita di atas adalah nilai pendidikan karakter demokratis (cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain).

16. *Data 16, Hal. 269* Religius

Nilai pendidikan yang dapat dipetik dari penggalan cerita di atas adalah nilai pendidikan karakter religius.

17. *Data 17, Hal. 272* Religius, Disiplin, dan Cinta Tanah Air

Nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dari penggalan cerita di atas adalah nilai pendidikan karakter disiplin, nilai pendidikan karakter yaitu religius, dan nilai pendidikan karakter cinta tanah air.

18. *Data 18, Hal. 299* Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada penggalan novel di atas adalah nilai pendidikan karakter kerja keras.

19. *Data 19, Hal. 337* Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter yang ada pada tokoh ini yaitu nilai pendidikan karakter kerja keras.

Dari uraian di atas dapat ditemukan nilai pendidikan karakter dari novel “*Ayah*” karya Andrea Hirata sebanyak 16 nilai pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut:

Nilai Pendidikan Karakter	Bukti (Hal.)
Religius	14, 227, 269
Jujur	60

Toleransi	60
Disiplin	272, 138
Kerja Keras	47, 89, 113, 138, 140, 299, 337
Kreatif	131
Mandiri	131
Demokratis	267
Rasa Ingin Tahu	47
Semangat Kebangsaan	156
Cinta Tanah Air	156, 272
Menghargai Prestasi	60
Bersahabat atau Komunikatif	107-108
Cinta Damai	85
Peduli Sosial	11
Tanggung Jawab	14, 184

KESIMPULAN

Dari uraian panjang tulisan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah salah satu novel yang memiliki jumlah nilai pendidikan karakter tinggi yaitu sebanyak enam belas nilai pendidikan karakter. Pada masing-masing karakter terdapat jumlah yang berbeda yaitu, terdapat 3

karakter religius, 1 karakter jujur, 1 karakter toleransi, 2 karakter disiplin, 7 karakter kerja keras, 1 karakter kreatif, 1 karakter mandiri, 1 karakter demokratis, 1 karakter rasa ingin tahu, 1 karakter semangat kebangsaan, 2 karakter cinta tanah air, 1 karakter menghargai prestasi, 2 karakter bersahabat atau komunikatif, 1 karakter cinta damai, 1 karakter peduli sosial, dan 2 karakter tanggung jawab.

Pendidikan karakter tersebut sangat baik apabila dapat diterapkan kepada peserta didik supaya generasi penerus bangsa dapat menjadi generasi yang memiliki pendidikan karakter yang tinggi dan terhindar dari kejahatan maupun kenakalan remaja yang sering terjadi pada saat ini. Selain itu, konflik batin yang ditemukan oleh pengkaji melalui deskriptif kualitatif sastra ditemukan bahwa rata-rata konflik batin yang ada adalah konflik batin yang baik, artinya bukan konflik batin yang tabu atau tidak baik.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Kepada guru, sekiranya guru dapat membaca novel ini dan mengambil hikmah setelah membaca, di dalam novel ini banyak sekali nilai positif yang tentunya dapat menjadi inspirasi guru untuk disampaikan kepada siswa.
2. Kepada siswa, diharapkan siswa dapat membaca novel ini dengan saksama supaya dapat mencontoh beberapa tokoh yang baik di dalam novel ini.
3. Kepada mahasiswa, penikmat sastra, maupun kepada penelaah sastra, harapan ke depan analisis mengenai nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel tetap berlanjut, barangkali apabila ditelaah lebih mendalam lagi akan ada tambahan nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter: Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.